

PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA BANGUNAN PARAHYANGAN AUTOMOTIVE VOCATIONAL HIGH SCHOOL DI KOTA BARU PARAHYANGAN, KABUPATEN BANDUNG BARAT

Fattih Alfadillah Andrian¹ Erwin Yuniar Rahadian² Noveryna Dwika Ritzie³

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

E-mail: alfattih.fadillah21@mhs.itenas.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan sebuah pembelajaran dalam ilmu pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan dalam sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi. Sekolah merupakan sebuah media Pendidikan Formal. Sekolah dibentuk untuk memberikan sarana pembelajaran untuk masyarakat yang ada disekitarnya. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu bentuk Pendidikan Formal yang memiliki fokus pembelajaran di bidang khusus, salah satunya otomotif. SMK Otomotif memberikan pembelajaran mengenai pembuatan, pemeliharaan dan perbaikan seputar kendaraan. Bangunan sekolah pada umumnya memiliki desain yang monoton, sehingga penerapan desain yang berbeda akan memberi kesan yang berbeda pada bangunan ini. Penerapan Desain kontemporer salah satunya, dengan penerapan desain ini akan memberi nuansa yang berbeda pada bangunan sekolah. Dengan Lokasi di Kota Baru Parahyangan yang memiliki desain bangunan yang unik dan ikonik akan membuat bangunan sekolah ini lebih kontekstual jika menggunakan desain kontemporer. Penerapan desain ini juga ditujukan untuk membuat sebuah bangunan yang ekspresif dan dinamis, sehingga bangunan tidak monoton dan membosankan.

Kata Kunci: Arsitektur Kontemporer, Pendidikan, Sekolah.

Abstract

Education is learning in knowledge, skills, and habits in a group of people passed down from one generation to another. School is a medium of formal education. Schools were formed to provide learning facilities for the people around them. Vocational High School is a form of formal education that focuses on learning in specific fields, one of which is automotive. Vocational High School Automotive provides learning about the manufacture, maintenance, and repair of vehicles. School buildings generally have a monotonous design, so the application of different designs will give a different impression to this building. The application of contemporary design is one of them, and the application of this design will give a different feel to the school building. With a location in Kota Baru Parahyangan which has a unique and iconic building design, it will make this school building more contextual if it uses a contemporary design. The application of this design is also intended to create an expressive and dynamic building so that the building is not monotonous and boring.

Keywords: Contemporary Architecture, Education, School.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah pengajaran yang diturunkan dari satu generasi ke generasi mengenai pengetahuan, keterampilan maupun kebiasaan dari satu kelompok., pelatihan, atau penelitian. Pendidikan biasanya berawal saat seorang bayi itu dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan atau pembelajaran dapat dimulai dari saat seseorang dilahirkan seperti belajar untuk mulai merangkak hingga bisa berjalan dan belajar bicara perkata hingga fasih berbicara. Saat di dalam kandunganpun bai diberikan nada-nada merdu seperti music dan lantunan ayat suci dengan harapan metode tersebut dapat mengajarkan respond bayi terhadap suara-suara disekitarnya [1]. Pendidikan terbagi menjadi 2 yaitu Formal dan Non-Formal.

Sekolah merupakan sebuah media Pendidikan Formal. Sekolah dibentuk untuk memberi fasilitas pembelajaran pengetahuan dengan mengikuti perkembangan jaman yang ada. Selain sebagai sarana pembelajaran, sekolah juga dibuat untuk media pembentukan karakter. Indonesia menerapkan wajib belajar pada setiap warganya seminimal mungkin 12 tahun yang dimana terdapat 3 tahap yaitu Sekolah Dasar (6 tahun), Sekolah Menengah Pertama (3 tahun) dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (3tahun).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah sebuah media pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada fokus pembelajarannya. SMK memiliki kesetaraan dengan Sekolah Menengah Akhir (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) [2]. SMA memiliki kurikulum agar siswa belajar pembelajaran umum yang nantinya akan dikerucutkan saat mereka menempuh jenjang perkuliahan, sedangkan SMK memiliki kurikulum/pembelajaran khusus didalamnya, bertujuan agar siswa yang bersekolah di SMK keluar dengan keahlian sesuai pembelajarannya di SMK dan setelah lulus mereka diharapkan langsung siap terjun di dunia kerja tanpa perlu melanjutkan jenjang perkuliahan.

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki beragam fokus pembelajaran yang ditekuni disetiap sekolahnya, salah satunya yaitu Otomotif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata Otomotif adalah berkenaan dengan kendaraan bermesin (mobil, motor, dan sebagainya) [3]. SMK Otomotif mempelajari mengenai semua hal yang berkaitan dengan kendaraan dimulai dari pembuatan, pemeliharaan, hingga perbaikan. Dalam pembelajarannya, siswa diminta untuk mengerti seluk-beluk tentang kendaraan, maka dari itu pembelajaran di SMK bukan hanya mempelajari teori, namun juga banyak melakukan praktik agar siswa terbiasa untuk melakukan pekerjaan dibidang tersebut.

Kota Baru Parahyangan (KBP) memiliki luas area sekitar 1.250 Ha dengan konsep berupa pembuatan kota mandiri, dimana pada daerah ini ditempatkan fasilitas-fasilitas penunjang untuk para penghuninya seperti sarana Pendidikan, Kesehatan hingga saran Hiburan. Disana terdapat beberapa sekolah formal yang sudah ada dimulai playgroup hingga universitas. Selain itu ada juga media oembelajaran nono formal seperti Sundial Puspa Iptek, Bale Seni Barli, dan Taman yang ditempatkan pada setiap cluster yang ada [4]. KBP memiliki kriteria yang ideal untuk ditempatkannya sebuah sekolah, dengan kepadatan penduduk tidak terlalu tinggi, dan kepadatan lalu-lintas yang rendah membuat aksesibilitas menuju sekolah menjadi lebih mudah dan jarang hambatan. Selain itu area terbuka hijau di KBP sangat luas yang menjadikan area disana sangat asri dan sejuk, sehingga udara disana masih segar dan tidak berpolusi.

KBP memiliki desain bangunan yang kontemporer, dimana desain-desain bangunan disana sangat menunjukan pada tahun berapa bangunan itu dibangun, sehingga bangunan disana bisa dikategorikan bangunan yang memiliki desain sesuai trend yang ada saat itu.

Sekolah Menengah Kejuruan ini akan menerapkan desain kontemporer. Selain untuk memberi nuansa yang berbeda pada sebuah bangunan Pendidikan formal di Indonesia, juga untuk memberi kesan kontekstual terhadap tapak, sehingga sekolah ini menjadi satu-kesatuan dengan bangunan sekitar yang ada di kota baru parahyangan. Bangunan ini juga didirikan bertujuan untuk memberi fasilitas pendidikan untuk masyarakat padalarang.

2. Metode dan Proses Kreatif

2.1. Definisi Proyek

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 15 merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu [5]. Parahyangan *Automotive Vocational High School* dijadikan nama proyek untuk mendeskripsikan lokasi dan identitas proyek. Luas lahan dari proyek ini 20.818 m² dengan proyek yang bersifat fiktif. Parahyangan *Automotive Vocational High School* merupakan SMK Automotif yang memiliki 3 jurusan yang menjadi fokus pembelajaran, yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Bodi Otomotif (TBO), dan Teknis Bisnis Sepeda Motor (TBSM).

2.2. Lokasi Proyek

Parahyangan *Automotive Vocational High School* ini berlokasi di Jl. Gelap Nyawang, Cipeundeuy, Kec. Padalarang, Kab. Bandung Barat. Pada **Gambar 1** terlihat bahwa lokasi site berada di lahan kosong yang luas, berada diarea zona pendidikan bersebelahan dengan Universitas Maranatha dan bersebrangan dengan Damian School, menjadikan lokasi ini sangat strategis untuk ditempatkan sebuah sekolah dengan fungsi yang berbeda yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Automotif.



Gambar 2.1 Lokasi Proyek Perancangan Parahyangan *Automotive Vocational High School*

Sumber : <https://earth.google.com/>
diakses pada tanggal 28 Januari 2023

Luas lahan yang digunakan yaitu 20.818 m² dengan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yang digunakan yaitu 40% sehingga yang luas yang dapat terbangun sebanyak 8.327,2 m². Koefisien Luas Bangunan (KLB) yaitu 0,7 sehingga diperoleh KLB 5.829,04 m², dengan Garis Sempadan Bangunan (GSB) Arteri sebesar 15 m dan Batas Tetangga sebesar 5 m. Lahan harus memiliki ruang hijau dengan Koefisien Dasar Hijau (KDB) sebesar 52% sehingga diperoleh luasan minimum sebesar 6.495,216 m².

Site berada di lahan hijau yang cukup luas dan dikelilingi oleh beberapa bangunan disekitarnya. Diantaranya, pada bagian Utara terdapat Lahan Kosong, Bagian Timur terdapat Bumi Pancasona *Sport Club*, bagian selatan terdapat cluster Tatar Jingganagara dan Ruko Jingganagara lalu pada bagian Barat terdapat Universitas Maranatha.

2.3. Definisi Tema

Arsitektur Kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang. Berdasarkan Bahasa, kontemporer yang berasal dari kata “co” (bersama) dan “tempo” (waktu), mengacu pada peristiwa “sekarang” atau yang terjadi di lingkungan sekitar [6]. Arsitektur kontemporer juga merupakan sebuah gerakan atau sebuah gaya baru yang diawali dengan adanya pemikiran bahwa arsitek perlu membuat perubahan terhadap arsitektur itu sendiri untuk saat ini maupun yang akan datang[7]. Arsitektur kontemporer mempunyai sifat untuk selalu menuntut terjadinya perubahan seiring perkembangan zaman yang diikutinya. Schirmbeck, E. (1988) [8].

Selain itu, salah satu ahli yaitu Charles Jenks mengemukakan sebuah teori dimana metode dalam perancangan arsitektur dapat diterapkan dan dikembangkan dalam berbagai macam metode yang disebut Arsitektur Kontemporer. Teori ini bergantung pada banyak factor salah satunya yaitu masa pembuatan desain suatu bangunan, yang mana desain dari Arsitektur Kontemporer pasti mengalami banyak perubahan karena adaptasi terhadap era dan teknologi pada zaman dimana desain tersebut dibuat [9].

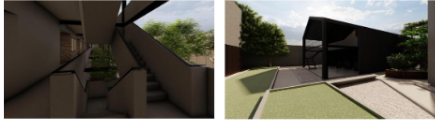
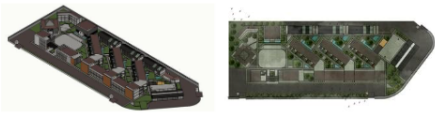
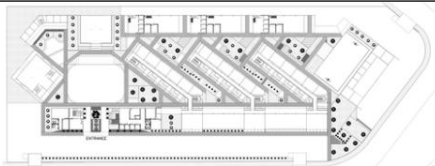
Kritikus arsitektur Charles Jencks memberikan ciri-ciri Arsitektur Kontemporer dalam 3 bagian yaitu Ideologi, Style dan Ide Desain. Ideologi merupakan sebuah dasar dalam pembuatan desain agar desain tersebut terstruktur dan sistematis. Style merupakan gaya atau langgam dalam arsitektur kontemporer sehingga memberikan gambaran, bentuk, atau rupa pada bangunan untuk memberi karakter pada suatu bangunan. Ide Desain merupakan gagasan yang ingin diterapkan pada sebuah desain agar desain tersebut mengarah ke Arsitektur kontemporer [10].

Menurut Ogin Schirmbeck Arsitektur Kontemporer memiliki beberapa prinsip seperti bangunan memiliki struktur yang kokoh agar retensi kekuatan bangunan semakin tahan lama. Gubahan yang ekspresif, agar pengolahan masa bangunan dan elemen lainnya tidak kaku dan monoton. Konsep ruang terkesan terbuka, untuk memberikan keleluasaan terhadap ruang dalam bangunan dan meminimalisir sekat pada bangunan. Harmonisasi ruang dalam dengan elemen lanskap dimana elemen ;anskap di desain untuk saling melengkapi dengan bangunan dan menjadi satu kesatuan dengan bangunan. Memiliki fasad transparan sehingga fasad didominasi oleh material yang dapat terlihat menembus dari satu sisi ataupun dua sisi. Kenyamanan Hakiki yang dapat diperoleh melalui kenyamanan dalam semua aspek, seperti kemudahan akses, kemudahan penggunaan sarana, penghawaan dan aspek-aspek lainnya. serta Eksplorasi elemen lanskap agar lanskap dapat tertata dan di desain agar tidak mengganggu aktifitas pengguna bangunan. [11]

2.4. Elaborasi Tema

Dalam penerapan tema Arsitektur Kontemporer pada bangunan Parahyangan Automotive Vocational High School terdapat 7 prinsip arsitektur kontemporer yang diterapkan. Prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk memberi/menekankan karakteristik arsitektur kontemporer pada bangunan. Prinsip tersebut akan di jelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1 Elaborasi Tema

	Penerapan Konsep Arsitektur Kontemporer	Gambar
1	Bangunan yang Kokoh Bangunan yang kokoh dapat diartikan dengan mengaplikasikan elemen-elemen struktur yang terbaru yang kuat dan memiliki retensi waktu yang sangat lama. Struktur yang digunakan yaitu kombinasi baja dan beton, lalu elemen-elemen struktur akan di ekspos untuk memberi kesan industrial pada bangunan agar menunjukkan karakter maskulin.	
2	Gubahan Ekspresif dan Dinamis Gubahan disamping diolah mengikuti tapak untuk memaksimalkan potensi pada tapak serta memberi kesan dinamis pada sebuah bangunan, tidak hanya memberi gubahan kotak, namun memberi belokan dan sudut pada masa bentuk bangunan sehingga menjadikan bangunan lebih ekspresif dari bangunan sekolah pada umumnya.	
3	Konsep ruang Terbuka Pengolahan ruang dengan meminimalisir adanya sekat pada setiap ruangnya merupakan salah satu prinsip kontemporer, sehingga ruangan terkesan menjadi lebih luas dan tidak sempit. Prinsip ini diterapkan pada setiap ruangan dengan meminimalisir sekat pada setiap ruangnya, sehingga aktifitas antar ruang dapat terjalin.	
4	Harmonisasi ruang yang menyatu dengan ruang luar Prinsip ini diterapkan pada setiap bangunan dengan memberi elemen lanskap yang menjadi satu-kesatuan dengan bangunan. Pada setiap koridor kelas diberi ruang terbuka untuk duduk dan bersantai juga pada bangunan utama kantor terdapat inner garden untuk memberi kesejukan visual pada para pengguna bangunan khususnya kepala dan staff kantor.	
5	Memiliki Fasad Transparan Fasad transparan ini dapat terlihat pada bagian tampak selatan bangunan dimana bangunan didominasi oleh material kaca, selain untuk menekankan prinsip kontemporer pada bangunan juga untuk memberi pencahayaan yang cukup pada bagian dalam ruangan.	
6	Kenyamanan Hakiki Dalam mendesain sebuah bangunan, bukan hanya visual saja yang perlu diperhatikan namun juga kenyamanan untuk para pengguna. Kenyamanan ini dapat ditunjukkan pada setiap bangunan yang memiliki aksesibilitas yang mudah, serta sirkulasi yang cukup dan tidak terlalu sempit serta penghawaan terhadap setiap ruangan sehingga aktifitas dapat dijalani dengan nyaman. Juga memperhatikan penghawaan pada setiap bangunan agar terbentuk kenyamanan termal pada setiap ruangan.	
7	Eksplorasi elemen landscape yang berstruktur Elemen landscape di desain untuk menyatu pada setiap bangunan. Landscape diberi konsep dengan adanya naik turun pada setiap kontur taman untuk memberi kesan dinamis dan tidak flat pada taman, juga memberi ruang-ruang komunal untuk bersantai dan dapat digunakan sebagai media belajar di ruang luar kelas.	

3. Diskusi/Proses Desain

3.1 Konsep Tapak

Site berada di zona komersial dan fasilitas penunjang pemukiman sehingga site ini berdekatan dengan fasilitas-fasilitas pendidikan lainnya seperti Universitas Maranatha yang berada di sebelah barat site, juga Damian School yang bersebrangan dengan site berada di bagian tenggara site. Orientasi utama bangunan menghadap Jl. Gelap nyawang sehingga penempatan jalur sirkulasi kendaraan akan lebih efektif berada dibagian selatan seperti pada **Gambar 3**.

Jalur servis dan bengkel umum yang akan ditempatkan terpisah dengan jalur masuk area sekolah sehingga tidak mengganggu sirkulasi kendaraan yang akan menuju sekolah. Jalur ini di tempatkan di bagian timur laut, karena bangunan bengkel umum ditempatkan berada pada bagian paling timur site. Karena bangunan ini difungsikan untuk komersial, maka bangunan ini perlu di ekspos dan dijadikan sebuah bangunan yang menonjol pada bagian sudut Jl. Gelap Nyawang. Selain itu jalur servis ini juga dapat digunakan sebagai jalur loading dock untuk kantin juga jalur kendaraan pengangkutan sampah, sehingga kegiatan servis ini tidak mengganggu area utama sekolah.



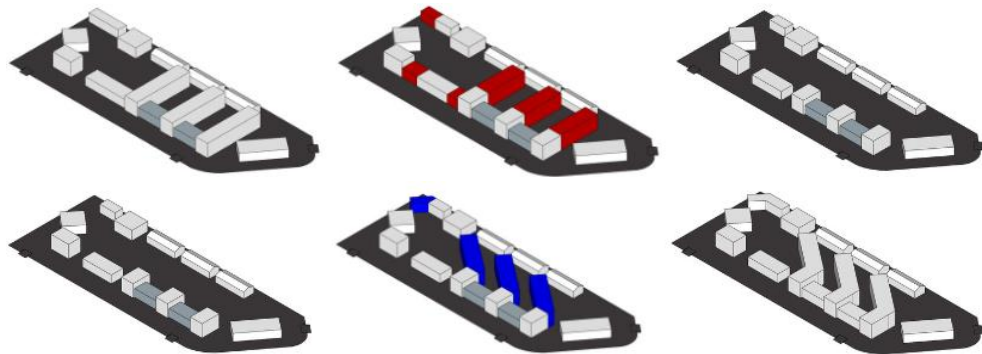
Gambar 3 Blok Plan Parahyangan Automotive Vocational High School

3.2 Gubahan Massa Bangunan Utama

Transformasi bentuk gubahan ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu substraktif dan aditif. Substraktif merupakan metode dalam mengubah bentuk bangunan dengan mengurangi/memangkas masa bangunan. Aditif merupakan sebuah metode dalam mengubah bentuk masa bangunan dengan menambahkan bentuk baru pada masa bangunan.

Tahap pertama dilakukan dengan mensubtraksi masa bangunan, dimana masa bangunan yang berorientasi timur barat dikurangi, karena sumber pencahayaan terlalu kuat dan terang sehingga dapat mengganggu visual untuk bagian dalam ruangan. Lalu bagian bangunan utama disubstraksi untuk dijadikan entrance pada area sekolah, sehingga entrance diapit oleh 2 masa bangunan yaitu Kantor Administrasi dan Kantor Kepala sekolah, yang membuat akses menuju kantor menjadi paling dekat dengan entrance dibanding bangunan lainnya.

Tahap kedua dilakukan pada 4 masa bangunan yang ada di site, 3 diantaranya yaitu gedung kelas yang awalnya berorientasi ke arah timur - barat sekarang berorientasi ke arah ke timur laut - barat daya, sehingga penggunaan elemen *secondary skin* dapat diminimalisir dan bukaan untuk pencahayaan alami tetap dapat dimanfaatkan. Pembelokan masa bangunan ini juga bertujuan untuk membuat aliran angin pada koridor antar bangunan, sehingga penghawaan pada site tetap dapat terjaga.



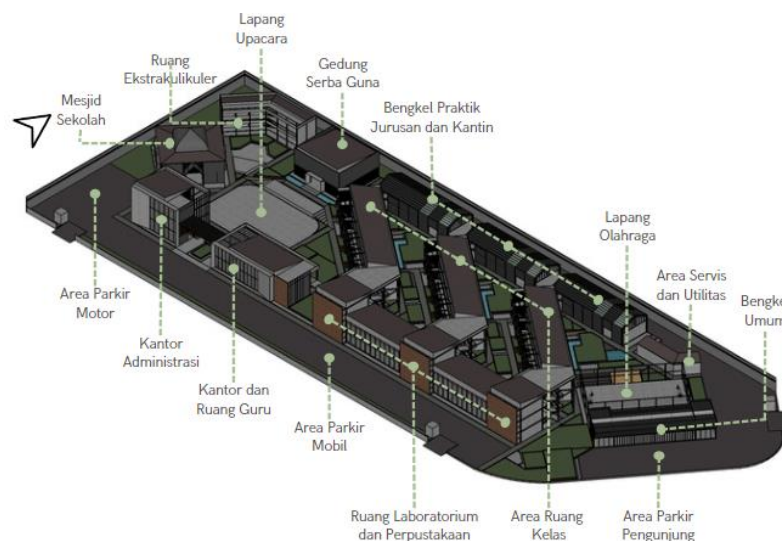
Gambar 3. Transformasi Bentuk

3.3 Zoning

Pembagian zona Publik, *Semi Private*, *Private* dan Servis merupakan tujuan dibentuknya *Zoning* pada site, serta untuk membagi daerah aktifitas pengguna. Zona Publik merupakan zona yang dapat digunakan oleh semua pengguna bangunan juga masyarakat sekitar, zona ini merupakan zona ditematkannya bengkel umum dan showroom sekolah yang dimana bertujuan sebagai fasilitas untuk masyarakat umum yang ingin melakukan peremajaan pada kendaraannya. Zona *Semi Private* merupakan zona yang dapat diakses oleh sebagian besar pengguna bangunan sekolah serta beberapa masyarakat umum yang memiliki kepentingan ke sekolah seperti tamu sekolah dan orang tua murid. Pada zona ini ditempatkan beberapa bangunan yang memang memiliki kepentingan dan dapat digunakan oleh pihak eksternal seperti Kantor Administrasi, Kantor kepala sekolah, mesjid, lapangan upacara, gedung serba guna, gedung ekstrakurikuler, dan area parkir kendaraan motor dan mobil yang berkepentingan ke sekolah. Zona *private* merupakan zona yang digunakan sebagai area pembelajaran seperti ruang kelas, ruang guru, bengkel praktik jurusan, laboratorium, unit Kesehatan sekolah, ruang bimbingan konseling dan ruang koperasi sekolah. Zona servis yang ditempatkan pada bagian timur site ini digunakan untuk area loading dock, penempatan ruang utilitas seperti ruang pompa, Gudang dan ruang genset, serta tempat pembuangan sampah sementara.



Gambar 4 Konsep Zoning Pada Bangunan Parahyangan Automotive Vocational High School



Gambar 5 Konsep Tata Letak Bangunan Pada Parahyangan Automotive Vocational High School

3.4 Rancangan Fasad

Orientasi fasad bangunan mengarah ke arah selatan dan tenggara tepatnya ke JL. Gelap nyawang. Hal ini diadaptasi pada bangunan untuk memberikan muka bangunan yang mengarah ke bagian JL. Gelap nyawang, yang dimana merupakan jalan utama untuk menuju site. Fasad pada setiap bangunan didominasi oleh Curtain wall untuk memberi pencahayaan pada bagian dalam ruangan, juga untuk menerapkan prinsip Arsitektur kontemporer yang dimana dinding bangunan banyak mengaplikasikan dinding transparan. Selain itu, Gedung Laboratorium diberi 3 bangunan menonjol untuk menunjukkan adanya 3 jurusan didalam sekolah ini. Fasad bangunan kantor didesain berbeda dengan Gedung Laboratorium untuk memberikan karakter yang sesuai dengan fungsinya yaitu bangunan kantor. Dimana 2 kantor ini diberi aksan menyudut pada bagian kiri dan kanannya yang mengarah pada entrance bangunan, sehingga memudahkan para pengguna untuk mengenali entrance menuju area sekolah.



Gambar 6 Tampak Site Parahyangan Automotive Vocational High School



Gambar 7 Entrance Sekolah



Gambar 8 Area Parkir Kendaraan Mobil Sekolah

3.5 Rancangan Lanskap dan Area Dalam Sekolah

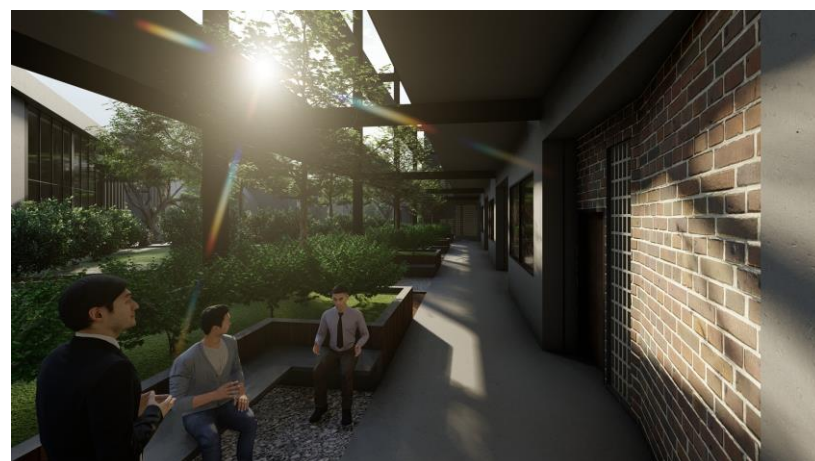
Pada bagian dalam sekolah di dominasi oleh material beton dengan penggunaan material Paving Block sebagai pedestrian pada tapak seperti terlihat pada **Gambar 9**. Material beton saat ini sedang menjadi trend yang digunakana pada setiap desain bangunan, sehingga menggunakan material ini memberi kesan kekinian pada desain bangunan.



Gambar 9 Lapangan Upacara dan Pedestrian Sekolah



Gambar 11 Pedestrian Area Belakang Sekolah

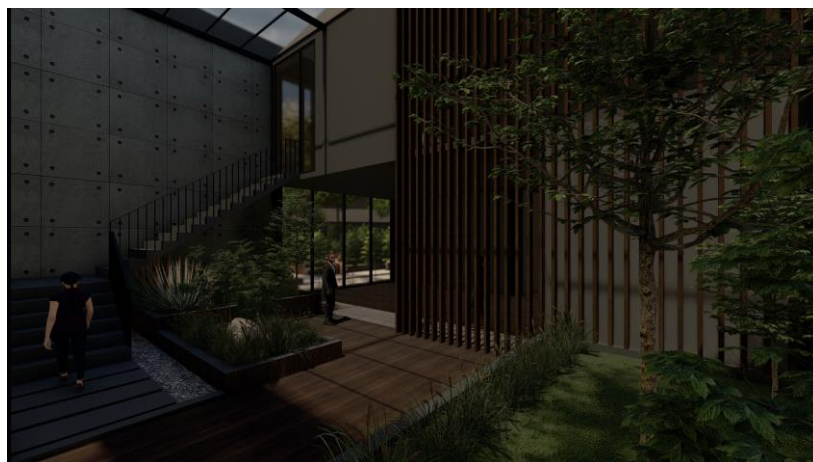


Gambar 11 Koridor Kelas

Penempatan beberapa taman pada bagian koridor kelas juga menunjukkan adanya harmonisasi antara bangunan, koridor juga elemen lanskap. Desain Lanskap dengan memainkan elevasi pada tanah menjadikan taman lebih terlihat dinamis. Inner Garden seperti pada **Gambar 10** merupakan sebuah pengolahan lanskap yang saat ini mulai diterapkan dalam bangunan, hal ini bertujuan untuk memberi kesegaran pada penghawaan serta visual untuk pengguna bangunan.



Gambar 12 Inner Garden pada Kantor Administrasi



Gambar 13 Inner Garden pada Kantor Kepala Sekolah

4. Kesimpulan

Parahyangan Automotive Vocational High School merupakan sebuah implemetasi dari rancangan sekolah yang menggunakan desain Arsitektur Kontemporer. Hal ini bertujuan untuk memberi kesan lebih ekspresif dan dinamis serta memberi nuansa yang baru pada sebuah bangunan yang umumnya memilki nuansa yang monoton dan membosankan. Dengan demikian, para pengguna Gedung dapat menikmati nuansa yang berbeda dalam melakukan aktifitasnya.

Prinsip-prinsip arsitektur kontemporer diterapkan pada bentuk gubahan serta penempatan bangunan yang memiliki kesan dinamis dengan bentuk asimetris. Adanya penggunaan material-material struktur yang terbaru dan penggunaan material fasad yang didominasi oleh material kaca untuk memberikan kesan transparan pada fasad bangunan. Selain itu, elemen lanskap yang dijadikan menjadi satu-kesatuan dengan bangunan juga merupakan prinsip arsitektur kontemporer yang diterapkan pada *Parahyangan Automotive Vocational High School*.

5. Daftar Referensi

- [1] "Pendidikan" [Online]. Available: <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan> [Diakses pada 28 Januari 2023]
- [2] "Sekolah Menengah kejuruan" [Online]. Available: <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan> [Diakses pada 28 Januari 2023]
- [3] "Automotif" [Online]. <https://kbbi.web.id/automotif>. [Diakses pada 28 Januari 2023]
- [4] "Kota Bau Parahyangan" [Online]. Available: [https://info-kotabaruparahyangan.com/#:~:text=Kota%20Baru%20Parahyangan%20merupakan%20sebuah,di%20setiap%20tatar%20\(cluster\)](https://info-kotabaruparahyangan.com/#:~:text=Kota%20Baru%20Parahyangan%20merupakan%20sebuah,di%20setiap%20tatar%20(cluster).). [Diakses pada 29 Januari 2023]
- [5] "Sekolah Menengah Kejuruan SMK Siap Kerja, Cerdas, Kompetitif" [Online]. Available: <https://www.silabus.web.id/sekolah-menengah-kejuruan-smk-siap-kerja-cerdas-kompetitif/>. [Diakses pada 29 Januari 2023]
- [6] "Arsitektur Kontemporer Adalah" [Online]. Available: https://mahasiswa.yai.ac.id/v5/data_mhs/ta/1534190003/BAB%201%20-%205.pdf [Diakses pada 28 November 2022]
- [7] Husna Desi¹, Lily Mauliani¹, Yeptadian Sari¹; "Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Model Dan Mode Muslim Dian Pelangi"; 2022; diakses melalui <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/download/2863/2917> [Diakses pada 28 November 2022]
- [8] Moch Rivaldi Mugist Alfaridz , dan Dwi Kustianingrum; "Penerapan Konsep Arsitektur Kontemporer Pada Bangunan The Anagata Apartment Di Kota Bandung "; 2022; diakses melalui <https://e-proceeding.itenas.ac.id/index.php/fad/article/download/1076/1045/1078> [Diakses pada 28 November 2022]
- [9] "Teori Charles Jenks Arsitektur Kontemporer" [Online]. Available: http://repository.unika.ac.id/26571/6/16.A1.0117-Regina%20Elke%20Clarissa_BAB%20V_a.pdf [Diakses pada 29 Januari 2023]
- [10] "Ciri-cir Arsitektur Kontemporer" [Online]. Available: <http://e-journal.uaaj.ac.id/11419/4/TA142823.pdf> [Diakses pada 30 Januari 2023]
- [11] "Prinsip Arsitektur Kontemporer" [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6143/BAB%20II.pdf> [Diakses pada 30 Januari 2023]